

**EDUKASI TERHADAP KENAKALAN REMAJA
PADA SMK PEMBANGUNAN TUKDANA INDRAMAYU
JAWA BARAT**

Warih Anjari¹, Wagiman², Afrianto Sagita³

^{1,2,3}Fakultas Hukum UTA'45 Jakarta

¹a.warih11@gmail.com

Abstrak

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai anak-anak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari identitas diri sehingga sering melakukan coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukan sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya dan orangtuanya.. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kerusakan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja. Disisi lain remaja merupakan pemimpin masa depan suatu bangsa. Di samping hal-hal yang menggembirakan dengan kegiatan remaja-remaja, seperti semakin aktif mengikuti organisasi antar pelajar dan peningkatan prestasi, kita melihat pula arus kemerosotan moral yang terakumulasi dengan sebutan kenakalan remaja. Permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan Bagaimana upaya mengatasi kenakalan remaja ? Apa saja penyebab-penyebab kenakalan remaja? Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan observasi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan. Disamping itu digunakan juga dalam memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya remaja untuk memahami dan menyadari betapa pentingnya pendidikan moral kepada remaja terutama di lingkungan keluarga, sekolah hingga masyarakat.

Kata kunci: *Penyuluhan, Kenakalan, Remaja*

Abstract

Teenagers are the transition from child to adult. A teenager is no longer a child, but he is not mature enough to be mature. He is looking for self-identity so often do try though through many mistakes. Mistakes are often caused concerns and feelings that are not fun for the environment and his parents .. This is because they are all still equally still in the search for identity. Errors that cause environmental damage is what is often referred to as juvenile delinquency. On the other hand adolescents are the future leaders of a nation. In addition to the excitement of teenagers, such as becoming more active in participating in student organizations and improving achievement, we also see the flow of moral slavery that accumulates as juvenile delinquency. Problems in community service activities that will be implemented How to overcome juvenile delinquency? What are the causes of juvenile delinquency? This activity is carried out using lecture, discussion, demonstration, and observation methods. Lecture methods are used in the delivery of training materials. Besides it is also used in providing motivation to the community, especially teenagers to understand and realize how important moral education to teenagers, especially in the family environment, school to community.

Key word: Education, delinquency, juvenile

1. PENDAHULUAN

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal pada tahun 1899 di Illinois, Amerika Serikat. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja :

- a. Penyalahgunaan narkoba
- b. Seks bebas
- c. Tawuran antar pelajar

Dalam surat kabar-surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkoba, pemakaian obat bius, minuman keras, penjangbret yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri dan lain sebagainya

Seperti diketahui perkembangan teknologi informasi seperti televisi telah membuat masyarakat menjadi sebuah komunitas tanpa batas. Informasi telah menembus batas-batas kebudayaan dari suatu daerah ke daerah lainnya, demikian juga yang terjadi di Kabupaten Indramayu. Di Kabupaten Indramayu kebanyakan adalah penduduk urban. Terdapat keragaman etnis maupun budaya yang sangat menyukai tayangan televisi, sinetron, dan infotainment. Tayangan tersebut memberi dampak positif maupun negatif terhadap perubahan perilaku social, terutama pada usia anak dan remaja.

Usia anak dan remaja sangat potensial untuk melakukan imitasi terhadap apa yang dialami dan dirasakan. Sehingga membutuhkan bimbingan maupun arahan agar memahami apa yang dibolehkan dan tidak dibolehkan atas suatu informasi. Untuk kepentingan hal tersebut, maka pengabdian ini dilaksanakan. Tempat dilakukan penyuluhan adalah di SMK Pembangunan Tukdana, Indramayu.

2. MASALAH

Pembentukan karakter dimulai dari usia dini. Derasnya informasi di era keterbukaan ikut membentuk karakter anak dan remaja. Dampak positif dan negatif era informasi ini harus ditopang dengan pemahaman yang cukup untuk dapat melakukan filter terhadap dampak negatif. Dalam rangka pembentukan karakter anak dan remaja, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum UTA' 45 Jakarta akan memberikan penyuluhan mengenai kenakalan

remaja, pengaruh negatif narkoba kepada Generasi muda, Dampak positif dan negatif pengaruh sosial media bagi remaja serta dampak negatif tayangan televisi terhadap perilaku anak dan remaja. Permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan: Bagaimana upaya mengatasi kenakalan remaja ? Apa saja penyebab-penyebab kenakalan remaja? Dalam kesempatan tersebut akan diberikan penjelasan tentang pencegahan terhadap kenakalan remaja, narkoba, dan cara penggunaan social media yang baik dan bermanfaat terutama yang nantinya berpengaruh terhadap pembentukan budaya dan karakter bangsa Indonesia

3. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk pembelajaran dan bimbingan melalui ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan dan menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dalam hal ini siswa-siswi sekolah SMK Pembangunan Tukdana di Indramayu
2. Presentasi digunakan untuk memberikan penjelasan terkait materi yang digunakan sebagai bahan ajar saat proses penyuluhan dan pembelajaran yang diberikan pembicara kepada para siswa-siswi SMK sebagai peserta dalam pengabdian masyarakat.
3. Tanya jawab dan diskusi digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas.

Acara ini melibatkan antara dosen, mahasiswa dan para undangan. Lokasi rencana kegiatan yang dipilih adalah di SMK Pembangunan Tukdana, yang berlokasi di Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyuluhan hukum terhadap masyarakat tentang penyuluhan dan edukasi terhadap kenakalan remaja pada SMK Pembangunan Tukdana, Indramayu menghasilkan kegiatan yang sangat positif dan bermanfaat bagi masyarakat. Masyarakat menyambut baik dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK Pembangunan Tukdana Indramayu yang menghadiri kegiatan ini, diwakili oleh Kepala

Sekolah SMK, Guru SMK, Staf TU SMK bawah naungan Yayasan Nayla Khairi Azkia, serta siswa-siswi SMK yang menjadi sasaran utama pengabdian masyarakat ini.

Pada saat dilakukan diskusi masyarakat sangat antusias terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang dilemparkan kegiatan diskusi tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi ternyata siswa-siswi belum sepenuhnya memahami tentang dampak penggunaan teknologi (media social), penggunaan internet secara bijak untuk menghindari konten-konten pornografi, dan dampak pergaulan di lingkungan sekolah agar terhindar dari bahaya narkoba dan seks bebas. Selain itu, siswa-siswi SMK Pembangunan Tukdana dan juga pengajar (guru) meminta agar diadakan program lanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa penyuluhan hukum tentang masalah-masalah hukum dewasa ini.

4.2 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan hukum ini mengambil tema tentang penyuluhan dan edukasi terhadap kenakalan remaja pada SMK Pembangunan Tukdana Indramayu yang diadakan pada tanggal 15-16 Juli 2017 dengan mengambil tempat di Ruang Kelas SMK Pembangunan Tukdana Indramayu yang dihadiri oleh siswa-siswi, guru, kepala sekolah bahkan juga dihadiri oleh Ketua Yayasan Nayla Khairi Azkia.. Pada kesempatan ini dilakukan pemberian materi dengan metode ceramah dan diskusi. Faktor pendorong dari pengabdian masyarakat ini adalah respon yang bagus dari para siswa-siswi dan guru-gurur untuk menerima tim penyuluhan hukum. Materi Pengabdian masyarakat kami mengambil 4 judul yaitu :

1. Narkotika dan Remaja;
2. Dampak penggunaan teknologi (media social);
3. Pergaulan Bebas (sex bebas) remaja;
4. Penggunaan internet secara bijak untuk menghindari konten-konten pornografi

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan di kabupaten Indramayu ini, berikut adalah nama dosen dan materi presentasi tiap-tiap sesi yang telah disampaikan :

No	Nama	Materi Presentasi
1.	Warih Anjari, S.H.,M.H	a. Narkotika dan Hubungannya dengan Pengaruh Pelajar. (sesi 1)
		b. Dampak Negatif dan Positif Pengaruh Media Sosial di Internet di kalangan Remaja (sesi 2)

2.	Afrianto Sagita, S.H., M.H	a. Pencegahan Konten Pornografi bagi kalangan pelajar (sesi 3)
		b. Pengaruh dan Pencegahan Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja (sesi 4)

Judul-judul materi di atas sangat sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi yang ada di sana, yang mendorong mereka untuk hadir pada saat penyuluhan.

Faktor penghambat adalah terbatasnya anggaran untuk melakukan penyuluhan hukum ini karena faktor jarak yang jauh memerlukan anggaran yang tidak sedikit untuk akomodasi dan biaya transportasi guna melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Faktor penghambat lain adalah waktu dan biaya hanya memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat satu kali, sedangkan kebutuhan pengabdian masyarakat diperlukan dan juga terkendala jarak yang jauh antara lokasi tempat pengabdian masyarakat dengan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap para siswa-siswi dan guru di SMK Pembangunan Tukdana, Indramayu diketahui bahwa banyak dari para siswa-siswi dan guru belum menyadari tentang dampak penggunaan teknologi (media social), penggunaan internet untuk menghindari konten-konten pornografi, dan dampak pergaulan di lingkungan sekolah agar terhindar dari bahaya narkoba dan sex bebas. Kegiatan penyuluhan dan edukasi terhadap kenakalan remaja pada SMK Pembangunan Tukdana Indramayu mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta penyuluhan. Para siswa-siswi dan guru pada umumnya belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang bagaimana dampak penggunaan teknologi (media social), penggunaan internet untuk menghindari konten-konten pornografi, dan dampak pergaulan di lingkungan sekolah agar terhindar dari bahaya narkoba dan sex bebas. Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru bagi para siswa-siswi dan para guru tentang efek negatif dari pornografi di media massa yang bisa berdampak terhadap perilaku remaja dan anak-anak. Berdasarkan pengakuan peserta penyuluhan mereka merasa penyuluhan ini sangat penting bagi mereka selaku orang tua dan guru. Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap para siswa-siswi dan guru di SMK Pembangunan Tukdana, Indramayu ternyata memuaskan, baik bagi peserta penyuluhan maupun bagi tim penyuluhan serta penguasaan peserta penyuluhan terhadap materi yang diberikan. Pemahaman peserta penyuluhan terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab peserta dengan tim penyuluh. Ternyata

para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan, terutama diskusi tentang bagaimana mengantisipasi efek negatif paparan pornografi di media massa terhadap perilaku remaja dan anak-anak dan pembahasan mengenai Narkotika dan dampaknya terhadap remaja.. Dari hasil pertanyaan yang dilakukan dalam diskusi terhadap peserta setelah diberikan materi penyuluhan, maka dapat disimpulkan bahwa peserta mulai dapat mengetahui dan memahami dengan baik efek paparan pornografi di media massa terhadap perilaku remaja dan anak-anak. pembahasan mengenai Narkotika dan dampaknya terhadap remaja.



Gambar 1 Pelaksanaan Penyuluhan



Gambar 2 Peserta Penyuluhan

5. SIMPULAN

1. Faktor pendorong dari pengabdian masyarakat ini adalah respon yang bagus dari para siswa-siswi dan guru-guru untuk menerima tim penyuluhan hukum. Materi Pengabdian masyarakat kami mengambil 4 judul yaitu :

- a. Narkotika dan Remaja;
- b. Dampak penggunaan teknologi (media social);

c. Pergaulan Bebas (sex bebas) remaja;

d. Penggunaan internet secara bijak untuk menghindari konten-konten pornografi

Faktor penghambat adalah terbatasnya anggaran untuk melakukan penyuluhan hukum ini karena faktor jarak yang jauh memerlukan anggaran yang tidak sedikit untuk akomodasi dan biaya transportasi guna melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Faktor penghambat lain adalah waktu dan biaya hanya memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat satu kali, sedangkan kebutuhan pengabdian masyarakat diperlukan dan juga terkendala jarak yang jauh antara lokasi tempat pengabdian masyarakat dengan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

2. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap para siswa-siswi dan guru di SMK Pembangunan Tukdana, Indramayu diketahui bahwa banyak dari para siswa-siswi dan guru belum menyadari tentang dampak penggunaan teknologi (media social), penggunaan internet untuk menghindari konten-konten pornografi, dan dampak pergaulan di lingkungan sekolah agar terhindar dari bahaya narkoba dan sex bebas. Kegiatan penyuluhan dan edukasi terhadap kenakalan remaja pada SMK Pembangunan Tukdana Indramayu mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.